

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas 17.508 pulau, panjang garis pantai lebih dari 80.570km serta luas laut sekitar 3,2 juta km². Indonesia juga merupakan negara nomor dua untuk panjang pantainya dan 75% wilayahnya adalah lautan. Negara kepulauan Indonesia yang terletak di antara dua benua, yaitu: benua Asia dan benua Australia serta berada di antara dua samudera, yaitu: Samudera Pasifik dan Samudera Hindia memiliki potensi unggulan yang sangat strategis ditinjau dari berbagai sudut kepentingan.

Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri atas pasir dan terdapat di daerah pesisir laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut. Garis pantai adalah batas pertemuan antara bagian laut dan daratan pada saat terjadi air laut pasang tertinggi yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. Pengelolaan garis pantai secara benar akan meningkatkan potensi ekonomi dan lingkungan di sekitar pantai.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Pantai Pangandaran

Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/Pantai+Pangandaran/>, diakses tanggal 4 Agustus 2018

Perubahan garis pantai ditunjukkan oleh perubahan kedudukannya, tidak hanya ditentukan oleh suatu faktor tunggal tapi oleh sejumlah faktor beserta interaksinya yang merupakan hasil gabungan dari proses alam dan manusia. Faktor alami berasal dari pengaruh proses-proses hidro-oseanografi yang terjadi di laut seperti hempasan gelombang, perubahan pola arus, variasi pasang surut, serta perubahan iklim. Penyebab terjadinya kerusakan pantai akibat kegiatan manusia (antropogenik) di antaranya konversi dan alih fungsi lahan pelindung pantai untuk sarana pembangunan di kawasan pesisir yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku sehingga keseimbangan transpor sedimen disepanjang pantai dapat terganggu, penambangan pasir yang memicu perubahan pola arus dan gelombang (Shuhendry, 2004).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perubahan garis pantai Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat dari data angin, data arus, data gelombang, dan topografi.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Lokasi penelitian di Pantai Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat pada koordinat $07^{\circ}40'$ LS; $108^{\circ}36'$ BT;
2. Data yang diperoleh dari Stasiun BMKG Tanjung Priok adalah:
 - a. Data arus stasiun BMKG Tanjung Priok Tahun 2008–2017;
 - b. Data angin stasiun BMKG Tanjung Priok Tahun 2008–2017;
 - c. Data gelombang stasiun BMKG Tanjung Priok Tahun 2008–2017;
3. Data Topografi
4. Data perubahan garis pantai diperoleh dari aplikasi *Google Earth Pro* pada Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2017 dengan panjang ± 20 km;
5. Gaya gempa dan tsunami tidak diperhitungkan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah:

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur, menguraikan teori-teori terkait yang berhubungan dengan penelitian/penulisan Tugas Akhir.

Bab III Metode Penelitian, berisi metode pengumpulan data.

Bab IV Analisis Data, berisi analisis perubahan garis pantai.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan yang diperoleh dari analisis data penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

